

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMILIHAN JURUSAN SISWA UNTUK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA MAN 2 KOTA PEKANBARU

Salmi^a, Nurfaishal^b, Jeni Wardi^{c*}

^{a,b,c} Magister Manajemen, Sekolah Pascasarjana, Universitas Lancang Kuning, Indonesia.

ABSTRAK

Implementasi manajemen pemilihan jurusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi Pada MAN 2 kota pekanbaru, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi manajemen pemilihan jurusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi Pada MAN 2 kota pekanbaru. Mengatur merupakan faktor penting membantu siswa dalam mempersiapkan diri dalam pemilihan jurusannya dalam rangka karir masa depan. Guru pembimbing diharapkan dapat menggunakan manajemen yang baik agar siswa bisa terarah dalam karirnya kedepan memilih jurusan sesuai bakat dan minat sesuai kemampuan dan cita-cita, Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini adalah 3 orang guru BK sedangkan informan pendukung 3 orang siswa. Teknik pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara dan Telaah dokumen. Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi manajemen pemilihan jurusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi Pada MAN 2 kota pekanbaru sudah baik yang diberikan melalui layanan yang diberikan guru Pembimbing tentang perguruan tinggi yakni bimbingan individual dan bimbingan klasikal (2) Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan terdiri dari faktor internal maupun eksternal, namun secara Umum sudah berjalan dengan baik, sehingga siswa bisa mengambil keputusan karirnya sesuai dengan apa yang diinginkan.

KATA KUNCI

Implementasi, Manajemen, Pengambilan keputusan

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena manusia selalu berupaya untuk menyempurnakan dan mengembangkan dirinya serta membina kehidupan kearah yang lebih baik, pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang secara teratur, terarah dan terencana serta mempunyai tujuan yang jelas.

Pasal 1 ayat (1) UU NO. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dannegara.

Tujuan pendidikan pada hakikatnya meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri bagi siswa dalam mengikuti pendidikan lebih lanjut. Pendidikan tidak hanya mengajarkan bagaimana siswa bisa menjadi cerdas dalam menguasai teori saja melainkan cerdas secara intelektual, cerdas emosional, dan cerdas spiritual serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga merupakan usaha untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi. Hal ini didasarkan pada UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 3 dijelaskan bahwa:

*Jeni Wardi. Email: jeniwardi@unilak.ac.id
ISSN XXXX-XXXX (print/ISSN) XXXX-XXXX (online ISSN)
© 2024
<https://journal.unilak.ac.id/index.php/BASELINE>

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk manusia Indonesia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari latar belakang di atas dan berdasarkan pengamatan awal penulis di MAN 2 Kota Pekanbaru penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut.

1. Masih adanya siswa yang bingung menentukan jurusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Adanya siswa yang ragu-ragu dalam mengambil keputusan pemilihan jurusan.
3. Masih banyak siswa yang kurang mengetahui informasi tentang karir, data-data jurusan dan perguruan tinggi yang akan diambil di perguruan tinggi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang disajikan berupa deskripsi kata-kata seperti yang disebutkan oleh Lexy J. Moleong (2012:6) tentang penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan informasi sedetail-detailnya. Semakin mendalam data yang diperoleh, maka semakin bagus kualitas hasil penelitian, penelitian ini digunakan karena masalah yang ingin diteliti masih belum jelas, kompleks, berupa fenomena sosial yang rumit, dan tidak bisa diukur dengan angka, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara Observasi, telaah dokumen dan wawancara yang dilakukan kepada informan utama yaitu 3 guru pembimbing dan ditambah dengan siswa sebagai informan pendukung. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pemilihan Jurusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di MAN 2 Kota Pekanbaru.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 2 Kota Pekanbaru, tentang Implementasi Manajemen pemilihan Jurusan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekanbaru akan diuraikan terkait hasil temuan-temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dimuat pada rumusan masalah pada bab sebelumnya. Berdasarkan temuan-temuan tersebut sesuai dengan kondisi di lapangan, melalui wawancara dengan Guru Bimbingan konseling dan siswa kelas XII MAN 2 Pekanbaru, Guru bimbingan konseling adalah sebagai informan utama dalam penelitian ini karena guru Bimbingan dan konseling menangani langsung terkait siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi setelah tamat dari MAN 2 Pekanbaru melalui bimbingan konseling siswa akan berkonsultasi termasuk juga melayani orang tua siswa dalam konsultasi terkait karir ke perguruan tinggi untuk anaknya,

Berikut adalah kutipan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling pada Hari Senin tanggal 12 februari 2024 Terkait Perencanaan implementasi pemilihan jurusan di MAN 2 Kota Pekanbaru:

1. Guru Bimbingan Konseling sudah menyiapkan program layanan dengan baik, Khusus untuk layanan informasi di sekolah ini ada beberapa pendekatan kepada siswa yang diberikan, (1) secara klasikal. Ada jam setiap minggunya yaitu siswa diberikan layanan informasi 2 jam tatap muka di kelas, di kelas disampaikan informasi

tentang karir, mulai dari informasi tentang informasi tentang perguruan tinggi, pekerjaan-pekerjaan, prospek-prospek pekerjaan setiap jurusan kedepan sesuai jurusan yang mereka pilih,(2) pertemuan khusus kelas XII setelah diberikan semua informasi-informasi tentang karir, Ada 3 bidang peluang karir yang di sampaikan disamping bidang-bidang yang lainnya, yaitu. (a) bidang tenaga pendidik(b) bidang tenaga kesehatan dan(c) bidang teknis, setelah itu siswa juga di bekal bagaimana cara mereka masuk keperguruan tinggi tersebut. *Dinda maharani* juga menyampaikan Juga menyampaikan bahwa, sejak awal memang dipersiapkan dengan baik dengan mempedomani dari perkembangan perguruan tinggi setiap, saat, sehingga arah untuk persiapan jelas untuk mengarahkan karir siswa, *Alfanda Tri alga* juga menyampaikan bahwa Juga menjelaskan bahwa untuk melanjutkan keperguruan tinggi merupakan hal yang sangat penting dipersiapkan dengan matang,dan Guru pembimbing juga sebelum memberikan layanan sudah memperbaharui informasi sdebelum di sampaikan kepada siswa artinya semua berjalan dengan baik dengan berpedoman pada perkembangan:

2. Untuk Pengorganisasian implementasi pemilihan jurusan siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi agar terstruktur dengan baik maka dapat dari Bimbingan Konseling melakukan seperti hal hal berikut:
 - a) Penyediaan Informasi
 - b) Tetapkan sesi konseling dengan
 - c) Tes Minat dan Bakat: Lakukan tes minat dan bakat untuk membantu siswa mengetahui jurusan yang sesuai dengan minat dan kecenderungan mereka.
 - d) Adakan seminar pertemuan dengan semua siswa kelas
 - e) Guru bimbingan konseling juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan yang baik melalui kegiatan seperti permainan peran atau diskusi kelompok.
 - f) Kolaborasi dengan Orang Tua dan Guru:
 - g) Pemantauan dan Evaluasi: Pantau perkembangan siswa selama proses pemilihan
3. Untuk layanan siswa secara individual guru pembimbing melayani sesuai dengan kebutuhan apa yang mereka perlukan, BK juga melayani secara online dan semua data-data BK untuk keperluan informasi bagi siswa juga persiapkan, yang pasti guru pembimbing akan selalu membimbing dan memberikan pemahaman kepada siswa terkait karir.
4. Secara internal khusus kelas XII siswa diminta untuk mengambil keputusan,dari, keputusan yang diambil siswa itulah guru pembimbing akan nampak setelah siswa mengambil keputusan untuk melanjutkan karirnya kedepan
5. Faktor-faktor pendukung implementasi pemilihan jurusan di perguruan tinggi bagi siswa siswi MAN 2 Pekanbaru diantaranya:
 - a) Minat dan bakat: Kecocokan antara minat dan bakat dengan jurusan yang dipilih dapat menjadi faktor utama dalam kesuksesan akademis.
 - b) Dukungan keluarga: Dukungan dan dorongan dari keluarga dapat memberikan motivasi tambahan dalam memilih dan menyelesaikan jurusan.
 - c) Informasi yang baik: Akses terhadap informasi yang akurat tentang jurusan-jurusan yang tersedia dan prospek karir setelah lulus membantu mahasiswa membuat keputusan yang lebih terinformasi.
 - d) Sarana dan prasarana: Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung di perguruan tinggi, seperti laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas belajar lainnya, dapat mempengaruhi pilihan jurusan.

Faktor-faktor penghambat implementasi pemilihan jurusan di perguruan tinggi meliputi:

- a) Tekanan sosial: Tekanan dari teman sebaya atau keluarga untuk memilih jurusan tertentu bisa menjadi penghambat bagi mahasiswa yang ingin mengejar minatnya sendiri.
 - b) Ketidakpastian tentang masa depan: Kurangnya pemahaman tentang peluang karir setelah lulus dari jurusan tertentu bisa membuat mahasiswa ragu dalam memilih jurusan.
 - c) Keterbatasan finansial: Biaya pendidikan dan hidup yang tinggi bisa menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minatnya jika mereka tidak mampu menanggung biaya tersebut.
 - d) Kualitas informasi yang kurang: Kesulitan dalam mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang berbagai jurusan dan prospek
 - e) Faktor penghambat bagi siswa biasanya berasal dari siswa itu
6. Ketika semua layanan sudah diberikan kepada siswa dengan maksimal sesuai rancangan dan perencanaan layanan, maka harapan dari layanan yang diberikan adalah siswa mampu memahami, sampai bisa mengambil Keputusan yang tepat, dan lulus di perguruan tinggi yang diinginkan.
 7. Langkah Langkah dalam mempersiapkannya adalah dengan memberikan secara berkelanjutan, memberikan informasi secara utuh terkait perkembangan perguruan tinggi, sehingga siswa dapat memahami dan mengambil sebuah Keputusan yang baik, dan tepatb sasaran sesuai minat kemampuan dan cita cita
 8. Motivasi siswa sangat antusias sekali dari setiap program yang diberikan kepada mereka, karena layanan yang diberikan sudahmengarah kepada carah mencapai cita cita dan tujuan hidup mereka, sehingga mereka pu semangat dan sering berkonsultasi.
 9. Ada program yang disediakan oleh madrasah khususnya Guru bimbingan konseling, yaitu mengundang semua wali murid dan menyampaikan terkait layanan layanan untuk keperguruan tinggi, dan orang tua siswa juga terbuka untuk datang langsung konsultasi ke madrasah, datang keruang Bimbingan konseling
 10. Tanggapan orang tua sangat positi sekali, karena anak-anak mereka sangat dilayani bukan hanya secara ilmu pengetahuan yang diajarkan namun juga dilayani untuk memikirkan masa depan mereka secra terarah dan terencana dengan baik.
 11. Layanan yang diberikan guru kepada siswa untuk membantu siswa dalam memilih jurusan sudah sangat baik.
 12. Siswa mengetahui berbagai jurusan di perguruan tinggi
 13. Guru memberikan penjelasan tentang prospek kerja dari berbagai
 14. Bimbingan Konseling yang diberikan guru pembimbing MAN 2 Pekanbaru memberikan Layanan kepada orang tua siswa siswi untuk berkonsultasi terkait karir
 15. Siswa sudah bisa memahami dan mengambil Keputusan dengan baik setelah berkonsultasi dengan guru

Kesimpulan

Bedasarkan data yang telah penulis dikumpulkan mengenai Implementasi Manajemen pemilihan Jurusan siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekanbaru maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab semua rumusan masalah pemelitan ini menyatakan bahwa:

1. Implementasi Manajemen pemilihan Jurusan siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Pekanbaru tergolong baik
2. Dari hasil kajian secara keseluruhan dari penelitian ini bisa pastikan bahwa Madrasah khususnya bidang bimbingan dan konseling merupakan wadah

tempat mencari siswa dan orang tua berkonsultasi terkait Pendidikan maupun lanjutan Pendidikan anak mereka.

3. Dari hasil telaah dokumentasi yang penulis lakukan maka terlihat bahwa hasil dari manajemen yang baik, perencanaan yang baik serta memberikan pelayanan yang baik kepada siswa dan juga orang tua maka dapat mengantarkan siswa untuk mengambil sebuah Keputusan yang tepat dan sesuai bakat minat dan kemampuan siswa.

Pelaksanaan bimbingan di MAN 2 Kota bahwa guru BK melaksanakan bimbingan menggunakan layanan individual maupun layanan klasikal dengan cara memberikan informasi seputar perguruan tinggi dan membantu siswa dalam menentukan pilihan jurusan pada perguruan tinggi sesuai minatnya, layanan diberikan kepada siswa juga kepada orang tua

Referensi

- Budiman, B., & Ujang Cepi Barlian, C. (2020). *Manajemen Strategik*. Bandung: Putrana Jaya Mandiri.
- Hidayat. R & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Indonesia, R. (2003). *UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Indonesia, R. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun*.
- Departemen Agama. (2008) *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Dipenogoro
- Andi Prastowo. Ar-Ruzz Media, (2011) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta:)
- Apria Maharani. (2022) *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Daring dalam Meningkatkan Pemahaman Memilih Jurusan ke Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Baradatu, Lampung: UIN Raden Intan Lampung*
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- P.A.W. Ananta dan I.M.A. Wirawan. (2018): “Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Kuliah di Perguruan Tinggi dengan Metode Dempster-Shafer
- Faizah Anggraeni.(2016) *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Minarti Rahayu, “*Tips Memilih Jurusan Berdasarkan Bakat Dan Minat*” <http://minartirahayu.blogspot.com/2013/03/pengertian-bakat-dan-minat-html?m=1>
- Linda Dwi Sholikhah dkk, (2019) “Pengembangan Model Permainan Puzzle Interaktif Berbasis Literasi Digital Untuk Pengambilan Keputusan Karir Pada SMA
- Anzizhan, S. (2011). *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta : PT Grasido.
- Dharmmesta, B.S dan Handoko, T.H. (2015). *Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi (2015) *Implementasi kebijakan* ,Jakarta:Balai Pustaka,
- Nurdin Usman(2002) *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*: Jakarta:Grasindo,
- Hartono. *Bimbingan Karier*. (Jakarta: Prenadia Group, 2018).
- Hisbiyatul Hasanah *Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018*.

Susi Ratnasari Sinaga (Mediasi Keterikatan Kerja Pada Efek Empowering Leadership Terhadap Task Performance)

Kurnia Sari, *Korelasi Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Terhadap Perencanaan Karier*, Palembang, Jurnal Fokus Konseling, 2018. Vol. 4

Syarif Hidayatullah. *Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI SMAN 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).